BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni variabel tergantung dan variabel bebas, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Kepuasan Kerja
2. Variabel Bebas : *Psychological Capital*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepuasan Kerja

Secara operasional, kepuasan kerja adalah skor pada Skala Kepuasan Kerja. Skala Kepuasan Kerja ini mengungkap sembilan aspek sebagai berikut: (a) gaji, (b) promosi, (c) pemimpin atau atasan, (d) tunjangan, (e) penghargaan, (f) prosedur kerja, (g) rekan kerja, (h) sifat pekerjaan, (i) komunikasi (Spector, 1997). Jika skor yang ditunjukkan pada Skala Kepuasan Kerja tinggi, maka kepuasan kerja yang dimiliki oleh karyawan disabilitas tinggi, atau dapat sebaliknya.

2. Psychological Capital

3. Secara operasional, psychological capital merupakan skor dari Skala *Psychological Capital*. Skala *Psychological Capital* ini dapat mengungkap empat aspek sebagai berikut: (a) efikasi diri, (b) optimisme, (c) harapan dan (d) resiliensi. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada Skala *Psychological Capital* maka menunjukkan semakin tinggi *psychological capital* yang dimiliki oleh karyawan disabilitas, atau sebaliknya.

C. Responden Penelitian

4. Penelitian ini melibatkan karyawan penyandang disabilitas fisik yang bekerja di Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM/UMKM) dari berbagai bidang usaha dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan merupakan karyawan aktif pada UKM tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

5. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan skala psikologis berbentuk kuesioner. Skala yang tercantum pada kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Skala Kepuasan Kerja

6. Skala kepuasan kerja yang digunakan oleh peneliti yakni skala yang disusun oleh Spector (1997) bernama *job satisfaction survey* (JSS) sebanyak 36 aitem. Skala kepuasan kerja ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang juga dikemukakan oleh Spector (1997) yang terdiri dari sembilan aspek, yaitu: gaji, promosi, pemimpin, tunjangan, penghargaan, prosedur kerja, rekan kerja, sifat pekerjaan, dan komunikasi. Tinggi rendahnya kepuasan kerja dapat diketahui melalui skor yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang

diperoleh pada skala kepuasan kerja, maka tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dimiliki. Sebaliknya, jika skor yang didapat pada skala kepuasan kerja rendah maka semakin rendah pula kepuasan kerja yang dimiliki. Berikut ringkasan sebaran data kuesioner skala kepuasan kerja:

7. Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Kepuasan Kerja

1. **Aspek**	2. **Nomor Aitem** 5. ***Favourable***	6. ***Unfavourable***	3. **Jumlah**
8. *Gaji*	9. 1, 28	10. 10, 19	11. 4
12. *Promosi*	13. 11, 20, 33	14. 2	15. 4
16. *Pemimpin/atasan*	17. 3, 10	18. 12, 21	19. 4
20. *Tunjangan*	21. 13, 22	22. 4, 29	23. 3
24. *Penghargaan*	25. 5, 23	26. 14, 32	27. 4
28. *Prosedur kerja*	29. 15, 24, 31	30. 6	31. 1
32. *Rekan kerja*	33. 7, 25	34. 16, 32	35. 4
36. *Sifat pekerjaan*	37. 17, 27, 35	38. 8	39. 4
40. *Komunikasi*	41. 9	42. 18, 26, 36	43. 3
44. **Total**			45. **36**

8.

9.

10.

11.

12.

13.

2. Skala Psychological Capital

14. Skala *psychological capital* yang digunakan oleh peneliti adalah skala yang disusun oleh Luthans, Youssef dan Avolio (2007) yang berjumlah 24 aitem bernama *psychological capital questionnaire* (PCQ-24). Skala ini disusun berdasarkan pada empat aspek yang dimiliki oleh *psychological capital,* yakni: efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi. Tinggi rendahnya modal psikologi seorang karyawan dapat diketahui melalui skor yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala *psychological capital*, maka tinggi pula tingkat modal psikologi yang dimiliki. Sebaliknya, jika skor yang didapat pada skala *psychological capital* rendah maka semakin

rendah pula modal psikologi yang dimiliki. Berikut ringkasan sebaran data kuesioner *psychological capital:*

15. *Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Psychological Capital*

46. **Aspek**	47. **Nomor Aitem** 50. ***Favourable***	51. ***Unfavourable***	48. **Jumlah**
53. *Efikasi diri*	54. 1,5,9,17,21	55. 13	56. 5
57. *Optimisme*	58. 7,11,15,19,23	59. 0	60. 5
61. *Harapan*	62. 2,6,10,14,18,22	63. 3	64. 6
65. *Resiliensi*	66. 4,8,12,16,24	67. 20	68. 5
69. **Total**			70. **24**

16.
17.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.
18.

T
19.
20.
21.
22.
23.

24.

E. Validitas dan Reliabilitas

25. Skala penelitian ini pada awalnya akan dilakukan tahap uji coba atau *try out.* Setelah melakukan uji coba skala, peniliti akan mengukur reliabilitas dan validitas dari skala *psychological capital* dan skala kepuasan kerja. Hal tersebut dilakukan agar alat ukur psikologis sesuai dengan kriteria alat tes yang baik. Kriteria pengukuran

psikologis yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang konstan dan dapat dipercaya.

26. Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki setiap skala. Terdapat tiga kategori besar tipe validitas berdasarkan cara estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi tes, yaitu validitas isi, validitas kontrak, dan validitas berdasarkan kriteria (Azwar, 2008). Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur hal yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan. Azwar (2008) mengungkapkan bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu 1,00 atau mendekati 1,00 maka semakin baik reliabilitas alat ukur tersebut digunakan. Sebaliknya, jika koefisien rendah yaitu mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitas alat ukur tersebut.

F. Metode Analisis Data

27. Data akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan matematis. Untuk mengungkap jawaban dari hipotesis yang telah dibuat maka peneliti menggunakan program *SPSS version 21* dengan menggunakan teknik *pearson product moment.*

28.